

# DAILY MARKET RECAP

20 Februari 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG bergerak menguat pada perdagangan Rabu, sejalan dengan tren kenaikan bursa regional. Pemerintah China memberitakan bahwa 80% anak perusahaan negara sudah kembali memulai aktivitas. BI akan mengumumkan 7DRR per hari ini.

Kurs USD/IDR | 13,720 | Kurs EUR/USD | 1.0810 |  
IHSG per 19 Februari 2020 | 5,928.79 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	5.00	2.68	0.39
FED RATE	1.75	2.50	0.10

\*FEB-20

**Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)**

	18-Feb	19-Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.475	6.475	-
Indonesia USD 10yr	2.577	2.582	0.19
US Treasury 10yr	1.561	1.568	0.45

**Rate Pasar Uang**

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.0387	1.5834
1 Mth	5.3019	1.6470
3 Mth	5.3527	1.6946
6 Mth	5.5562	1.7149
1 Yr	5.7462	1.7719

**Bursa Saham Dunia**

	18-Feb	19-Feb	%Change
IHSG	5,886.96	5,928.79	0.71
LQ 45	956.28	964.39	0.85
S&P 500 (US)	3,370.29	3,386.15	0.47
Dow Jones (US)	29,232.19	29,348.03	0.40
Hang Seng (HK)	27,530.20	27,655.81	0.46
Shanghai Comp (CN)	2,984.97	2,975.40	-0.32
Nikkei 225 (JP)	23,193.80	23,400.70	0.89
DAX (DE)	13,681.19	13,789.00	0.79
FTSE 100 (UK)	7,382.01	7,457.02	1.02

**Cross Currencies**

	19-Feb-20	20-Feb-20	%Change
USD/IDR	13,715	13,720	0.04
EUR/IDR	14,815	14,832	0.12
JPY/IDR	124.70	123.39	(1.05)
GBP/IDR	17,831	17,737	(0.53)
CHF/IDR	13,956	13,966	0.08
AUD/IDR	9,173	9,161	(0.13)
NZD/IDR	8,767	8,773	0.07
CAD/IDR	10,349	10,384	0.35
HKD/IDR	1,765	1,765	0.00
SGD/IDR	9,846	9,838	(0.09)

**Major Currencies**

	19-Feb-20	20-Feb-20	%Change
EUR/USD	1.0802	1.0810	0.07
USD/JPY	109.98	111.17	1.07
GBP/USD	1.3001	1.2926	(0.58)
USD/CHF	0.9828	0.9824	(0.04)
AUD/USD	0.6688	0.6676	(0.19)
NZD/USD	0.6393	0.6394	0.01
USD/CAD	1.3253	1.3213	(0.31)
USD/HKD	7.7693	7.7728	0.05
USD/SGD	1.3929	1.3947	0.13

**FX**

Indeks USD naik 0,23% menjadi 99,52. Kenaikan USD didukung oleh data ekonomi yang dirilis lebih baik dari perkiraan. Untuk sementara ini FED masih menilai kebijakan moneterinya masih sesuai dan tidak perlu ada perubahan. Homebuilding US turun 3.6%, lebih baik dari ekspektasi yang diperkirakan turun 30.7%. Sementara itu PPI naik 2.1%. Penguatan USD membuat JPY jatuh ke posisi terendah dalam 8 bulan terakhir ke level 111.00. Hal ini didukung juga oleh data GDP Q4 Jepang yang kurang baik. GBP, sementara itu, terus turun hingga mencapai level \$ 1,2919. Pelaku pasar masih menunggu perkembangan perundingan Eropa dan Inggris yang akan dimulai bulan depan. Sebagian besar mata uang Asia melemah terhadap USD pada hari Rabu setelah bank sentral China menetapkan titik tengah Yuan lebih lemah dari ambang kunci untuk pertama kalinya dalam hampir dua bulan. PBOC menetapkan tingkat titik tengah pada 7,0012 per dolar, 186 poin atau lebih lemah 0,27% dari level sebelumnya di 6,9826. Spot dibuka pada 13.690-13.710 dan pertama diperdagangkan pada 13.710. Spot kemudian bergerak lebih tinggi ke 13.710-13.720. Spot mencapai titik tertinggi di 13.720, di mana pada level ini eksportir mulai menjual dolar mereka. Spot tertahan pada 13.710-13.720 hingga waktu makan siang. Di sesi Eropa, spot bergerak sedikit lebih rendah ke 13.695 karena intervensi bank sentral. Spot stabil di 13.695-13.705 hingga penutupan.

**Pasar Obligasi**

Menjelang pertemuan BI hari ini, pasar INDOGB relatif sepi. Permintaan masih didominasi tenor jangka menengah dan panjang, mayoritas diserap oleh BI. FR59 dan FR68 banyak penawaran yang dilihat di pasar, tetapi ukurannya tidak signifikan. Level tenor 10thn tidak banyak berubah, dengan yield sekitar 6,5% (103,75%) untuk FR82.

**Pasar Saham**

IHSG mengalami penguatan pada perdagangan Rabu (19/2) ditutup +0.71% ke level 5.928 sementara Indeks LQ45 menguat +0.85% ke level 984. Pergerakan IHSG sejalan dengan pergerakan market regional seiring dengan respon positif atas bisnis di China yang memulai aktivitas. Nilai transaksi sebesar IDR 6.26 Tn dan Investor Asing mencatatkan Net Buy sebesar IDR 105.66 Bn. Saham perbankan bergerak positif BBRI (+1.82%), BMRI (+1.6%), BBNI (+0.97%) sementara saham Konsumer bergerak mixed UNVR (+1.01%), KLBK (+2.87%), INDF (-0.7%), HMSP (-0.26%). Mayoritas pasar saham Asia bergerak menguat pada perdagangan Rabu (19/2) didorong kemajuan China untuk kembali beraktivitas pasca penanganan wabah virus corona. Pemerintah China melalui media resmi negara memberitakan bahwa 80% dari 20.000 anak perusahaan milik negara telah memulai aktivitas. Indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan menguat 0.47%



"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."